

Strategi penanggulangan terorisme narkoba di Indonesia = Narcoterrorism prevention strategy in Indonesia

Albert Bobby Prasetya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20492612&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Nama
Program Studi

Judul
Strategi Penanggulangan Terorisme Narkoba di

Indonesia
Pembimbing : Muhamad Syauqillah, S.H.I., M.Si.,

Ph.D
 Spto Priyanto, A.Mi., S.H.,

Tesis ini menjelaskan tentang Terorisme Narkoba yang terjadi di Indonesia. Terorisme Narkoba di Indonesia berbeda dengan yang terjadi di luar negeri karena baru satu kasus yang diajukan ke Pengadilan dan terbukti, yaitu kasus Fadli Sadama. Fadli merupakan anggota kelompok teror Jamaah Islamiyah (JI). JI adalah organisasi teror pecahan dari jamaah Darul Islam (DI) yang memperjuangkan Negara Islam Indonesia. Karir kriminal Fadli Sadama dalam Terorisme Narkoba tidak lepas dari peran "School of Crime" selama menjalani hukuman di Lapas Kelas I Tanjung Gusta Medan, Sumatera Utara. Terdapat simbiosis mutualisme antara kelompok narkoba jaringan Aceh dengan Fadli Sadama. Konsep terorisme, narkoba, terorisme narkoba, criminal career dan Differential Association Theory digunakan untuk menjelaskan fenomena terorisme narkoba yang terjadi di Indonesia. Tesis ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, studi literatur dan wawancara terhadap narasumber. Wawancara mendalam terhadap Fadli Sadama akan menjelaskan proses Fadli Sadama berhubungan dengan penjahat narkoba di Lapas kelas I Tanjung Gusta Medan Sumatera Utara. Fadli Sadama menjadikan kriminal sebagai karirnya. Kurang efektifnya pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana terorisme dan narapidana narkoba yang berada dalam satu lembaga pasyarakatan menjadi catatan untuk penyusunan kebijakan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap narapidana terorisme dan narapidana narkoba di Indonesia.

Kata kunci: Narcoterrorism, Lembaga Pasyarakatan, Karir Kriminal, Indonesia.

ABSTRACT

Name
sp

Albert Bobby Prasetya
: Terrorism

Studies
: Narcoterrorism prevention strategy in

Indonesia
: Muhamad Syauqillah, S.H.I., M.Si., Ph.D
Sapto Priyanto, A.Mi., S.H.,

M.Si
This thesis explain about Narcoterrorism that happened in Indonesia.

Narcoterrorism in Indonesia is different from what happened abroad because only one case was submitted to the court and proven, namely the case of Fadli Sadama. Fadli is a member of the Jemaah Islamiyah (JI) terror group. JI is a fractional terror organization from the Darul Islam (DI) congregation which fights for the Islamic State of Indonesia.. Fadli Sadama's criminal career in Narcoterrorism cannot be separated from the role of the "School of Crime" during his sentence in Class I Tanjung Gusta Medan, North Sumatra. There is a symbiosis of mutualism between the Acehnese drug network group and Fadli Sadama. Criminal career concepts and differential associations theory are used to explain the phenomenon of drug terrorism in Indonesia. This thesis is carried out by qualitative methods. Data collection techniques used are document studies, literature studies and interviews with resource persons. An in-depth interview with Fadli Sadama will explain the process of Fadli Sadama in relation to drug staining in Tanjung Gusta Medan Class I prison in North Sumatra. Fadli Sadama makes crime a career. The lack of effective guidance and supervision of terrorism inmates and drug prisoners in one penitentiary is a record for the formulation of policies for the implementation and supervision of terrorism prisoners and drug prisoners in

Indonesia.
Keywords: Narcoterrorism, Correctional Institution, Criminal Career, Indonesia